

Peningkatan Minat Wirausaha melalui Pelatihan Aquascape

Khotim Fadhli¹, Wisnu Mahendri², M. Taufiqur Rahman³, Nerisa Agenesia Widiyanto⁴, M. Abdul Rozak⁵, M. Chafizh Nahdliyul I⁶

^{1,2,3,4} Manajemen, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

^{5,6} Pendidikan Agama Islam, Universitas KH. A. Wahab Hasbullah

*Email: khotim@unwaha.ac.id

ABSTRACT

This community service activity in the form of Aquascape training aims to provide an understanding of Aquascape so that you can make money from a hobby, provide an understanding of creating an Aquascape concept which increases the attractiveness of village youth to Aquascape business opportunities, and provides a motivational boost to increase community confidence, especially rural youth in entrepreneurship and dare to face existing risks.

This activity was carried out in three stages, namely planning, implementation of activities, and evaluation. Community service in the form of Aquascape training held in Dukuhharum village has a positive influence on increasing the economic potential of the Dukuhharum village community, especially village youth. This Aquascape training has an impact on increasing public knowledge about the Aquascape business. Through this training it also increases the interest or enthusiasm of the Aquascape training participants and increases the ability to practice making Aquascape. The results of the Aquascape training also show an increase in community interest in developing an Aquascape business

Keywords: *training, Aquascape, interest, entrepreneurship*

ABSTRAK

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Aquascape ini bertujuan memberi pemahaman mengenai aquascape agar dapat menghasilkan uang dari sebuah hobi, memberi pemahaman mengenai pembuatan konsep aquascape yang menjadikan meningkatnya daya tarik remaja desa terhadap peluang bisnis aquascape, dan memberikan dorongan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri masyarakat, khususnya remaja desa dalam berwirausaha dan berani menghadapi resiko yang ada. Kegiatan ini dilaksanakan dengan tiga tahapan, yakni perencanaan, pelaksanaan kegiatan, dan evaluasi. Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Aquascape yang dilaksanakan di desa Dukuhharum ini memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan potensi ekonomi masyarakat desa Dukuhharum, khususnya remaja desa. Pelatihan Aquascape ini berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat tentang usaha aquascape. Melalui pelatihan ini juga meningkatkan ketertarikan atau antusias peserta pelatihan aquascape dan peningkatan kemampuan praktik pembuatan aquascape. Hasil dari pelatihan Aquascape ini juga menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan masyarakat untuk mengembangkan usaha aquascape.

Kata Kunci: *pelatihan, aquascape, minat, wirausaha*

PENDAHULUAN

Banyak kisah inspiratif dari para pengusaha sukses yang sering dijadikan oleh banyak orang sebagai motivasi dalam berbisnis. Sayangnya, kebanyakan orang hanya fokus pada cerita keberhasilannya saja tanpa mencari tahu bagaimana prosesnya untuk mencapai keberhasilan. Salah satu proses yang terbilang penting ketika memulai bisnis yaitu menemukan peluang usaha yang tepat. Tidak hanya sekedar menemukan, peluang usaha tersebut juga harus potensial dan bisa direalisasikan. (Putra et al., 2022)

Apabila melihat dari penggunaan katanya, peluang usaha terdiri dari dua kata, yaitu peluang dan usaha. Peluang memiliki arti kesempatan, sedangkan usaha berarti upaya yang digunakan untuk bisa

mencapai sebuah tujuan dengan memanfaatkan sumber daya yang kamu miliki. Tujuannya juga beragam, mulai dari keuntungan, uang, kekayaan, kepuasan batin, popularitas, status sosial, dan yang lainnya (Sembiring, 2014). Sederhananya, peluang usaha merupakan suatu kesempatan yang dimiliki seseorang untuk bisa mencapai tujuan tertentu.

Ada banyak hal dan banyak cara yang dapat dilakukan oleh setiap orang untuk dapat memperoleh peluang usaha yang ketika dilaksanakan dapat memperoleh keuntungan. hal tersebut bisa juga dilakukan dengan menjadikan sesuatu yang disukainya atau sesuatu yang menjadi kebiasaannya menjadi suatu usaha yang dijalani, seperti halnya hobi.

Hobi dapat diartikan juga sebagai kegiatan rekreasi yang dilakukan pada waktu luang untuk menenangkan pikiran seseorang. Hobi bertujuan untuk memenuhi keinginan dan mendapatkan kesenangan. Tidak jarang orang mengorbankan banyak uang untuk melakukan hobi mereka. Terdapat berbagai macam jenis hobi seperti mengumpulkan sesuatu (koleksi), membuat, memperbaiki, bermain dan lain-lain (Hariyatno et al., 2018).

Salah satu hobi yang bisa menghasilkan uang adalah aquascape. Aquascape adalah seni mengatur tanaman air dan batu, batu karang, koral, atau kayu apung, secara alami dan indah di dalam akuarium sehingga memberikan efek seperti berkebum di bawah air. Tujuan utama Aquascaping yaitu untuk menciptakan sebuah pemandangan bawah air yang bagus dengan mempertimbangkan aspek pemeliharaan tanaman air (Widjaja, 2013).

Hobi yang tersalurkan tersebut merupakan salah satu implikasi dari kewirausahaan. Kewirausahaan merupakan kemampuan dalam berpikir kreatif dan berperilaku inovatif yang dijadikan dasar, sumber daya, tenaga penggerak tujuan, siasat kiat, dan proses dalam menghadapi tantangan hidup (Lintang et al., 2014).

Sudah ada seseorang yang menyalurkan hobi melalui aquascape di Desa Dukuharum, Megaluh, Jombang. Berdasarkan pengamatan di lokasi desa Dukuharum, terdapat potensi pengembangan aquascape yang cukup bagus, karena terdapat cukup banyak bahan-bahan alami seperti potongan kayu yang memiliki nilai seni, dan lain-lain (Nasrulloh et al., 2021). selain itu, ada juga sebagian masyarakat yang memiliki hobi menanam ikan (Ma'arif et al., 2020). Namun sangat disayangkan potensi ini belum dikembangkan oleh masyarakat desa Dukuharum sebagai salah satu peluang usaha. ketika peluang usaha ini diambil, maka lahirlah para penghobi Aquascape yang membuka lahan peluang bagi para pembuat Aquascape di Desa Dukuharum. Wirausaha yang dapat digalakkan oleh masyarakat desa Dukuharum ini guna menyongsong kehidupan masa depan yang berawal dari hobi.

Aquascape adalah hasil cipta karya manusia dalam mendesain dalam mengatur komposisi tanaman air, batu serta kayu, dengan cara yang estetis menarik dalam akuarium, menyerupai berkebum di bawah air (Mohammad et al., 2021). Dalam *aquascape* menampakkan keindahan panorama dengan keragaman flora dan fauna yang saling bersinergi satu sama lain merupakan perwujudan miniatur kehidupan suatu ekosistem perairan. Keseimbangan pada media *aquascape* penting untuk kelangsungan hidup organismenya (Cracknell et al., 2015). Adapun tiga faktor yang mempengaruhi adalah, yaitu pencahayaan, karbondioksida terlarut dan nutrisi. Apabila tiga faktor tersebut kondisinya tdk seimbang, maka pada ekosistem *aquascape* akan berdampak tidak baik (Pramadana et al., 2021).

Secara geografis letak Desa Dukuharum dikelilingi oleh lahan persawahan yang menuntut mayoritas penduduk di Desa Dukuharum adalah bekerja sebagai petani, dan 35% lainnya menjadi buruh pabrik. Aktivitas sebagai petani maupun sebagai buruh pabrik merupakan aktivitas rutin. namun setiap orang pasti memiliki hobi, dan pembuatan aquascape dapat juga dijadikan sebagai hobi. hal ini juga bisa dijadikan sebagai alternative untuk tambahan penghasilan selain upah masyarakat sebagai karyawan. mengingat upah sendiri terkadang belum bisa sesuai dengan kebutuhan masing-masing orang penerima upah tersebut (Fadhli & Nuha, 2022).

Berdasarkan hasil analisis situasi ditemui beberapa permasalahan yang berkaitan dengan rencana kegiatan pengabdian pada masyarakat ini untuk mitra adalah sebagai berikut:

- Kurangnya pemahaman mitra mengenai peluang aquascape yang dapat menghasilkan uang dari sebuah hobi.
- Kurangnya kreasi mitra dalam pembuatan konsep aquascape yang dapat meningkatkan daya tarik terhadap peminatan aquascape.
- Kurangnya rasa percaya diri dalam berwirausaha.

Maka kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa dukuharum ini memiliki tujuan sebagai berikut :

- Memberi pemahaman secara global kepada mitra mengenai peluang aquascape agar dapat menghasilkan uang dari sebuah hobi.

- Memberi pemahaman secara global kepada mitra mengenai pembuatan konsep aquascape yang dapat meningkatkan daya tarik terhadap peminatan aquascape
- Memberikan dorongan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri mitra dalam berwirausaha

Kegiatan ini direncanakan menawarkan produk aquascape yang memiliki nilai seni dengan harga relative terjangkau bagi semua kalangan. Kegiatan produksi produk aquascape ini diusahakan dapat bermitra dengan petani juga di desa Dukuharum yang akan sangat mungkin memasok bahan baku aquascape, seperti tanaman air dan ikan hias tawar. Sehingga rencana produksi aquascape dapat direncanakan setiap bulannya setidaknya sebanyak 2 sampai 4 buah yang memiliki tipe miniature continental.

Dengan demikian melakukan pendampingan penyaluran hobi remaja desa dengan mengambil peluang membuka usaha di bidang pembuatan aquascape merupakan peluang usaha yang sangat menjanjikan. Kegiatan ini dapat melatih kelompok pemuda di Desa Dukuharum untuk lebih mandiri dan berani berwirausaha. Selain itu, kegiatan ini dapat digunakan sebagai cara untuk memperkenalkan kepada masyarakat tentang aquascape dan dunia perikanan pada umumnya.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pendampingan peluang usaha Aquascape di desa Dukuharum, Megaluh, Jombang, yakni:

- Perancangan

Perancangan merupakan kegiatan awal yang dilaksanakan para dosen dan mahasiswa untuk menggali informasi terkait kebutuhan dari mitra remaja Desa Dukuharum. kegiatan ini dilaksanakan sebelum pelaksanaan kegiatan pengabdian pada masyarakat berupa untuk pendampingan sebagai upaya meningkatkan wawasan dan perekonomian masyarakat melalui pendampingan peluang usaha aquascape. pada pra kegiatan ini dilakukan diskusi bersama pemerintah desa, tokoh masyarakat, dan tokoh remaja desa Dukuharum terkait kebutuhan mitra dan penetapan bersama model pendampingan yang dilaksanakan.

- Pelaksanaan Kegiatan

Pelaksanaan kegiatan merupakan pelaksanaan pendampingan sebagai upaya meningkatkan wawasan dan perekonomian masyarakat melalui pendampingan peluang usaha aquascape. Teori pada dasarnya adalah petunjuk (guide) dalam melihat realitas di masyarakat. Teori dijadikan paradigma dan pola pikir dalam membedah suatu permasalahan ditengah masyarakat yang beraneka ragam. Walaupun keadaan yang terjadi di lapangan kadangkala tidak terduga. Pendampingan ini menggunakan teori Asset Based Community Development (ABCD), yang mengutamakan pemanfaatan aset dan potensi yang dimiliki masyarakat untuk kemudian digunakan sebagai bahan yang memperdayakan. Kegiatan yang berlangsung pada bulan November 2022, bertempat di Galeri Aquascape Dukuharum dengan peserta remaja desa Dukuharum.

- Evaluasi

Evaluasi pasca kegiatan merupakan tahapan pasca dilaksanakannya pendampingan sebagai upaya meningkatkan wawasan dan perekonomian masyarakat melalui pendampingan peluang usaha aquascape. Kegiatan ini dilakukan evaluasi kesiapan remaja peserta pendampingan tersebut, dan dalam prakteknya juga ada beberapa hal yang dievaluasi bersamaan berjalannya program ini, yakni terkait apakah proses pendampingan yang dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Salah satu upaya peningkatan soft skill di bidang kewirausahaan adalah pelatihan aquascape. Saat ini belum banyak yang mengembangkan aquascape sebagai satu jenis usaha, oleh sebab itu usaha aquascape dapat dijadikan sebagai prospek usaha yang cukup menjanjikan, selain tidak membutuhkan modal yang cukup besar, aquascape juga mulai digemari oleh masyarakat.

Aquascape adalah salah satu bentuk peluang usaha yang tepat dan bisa mendatangkan untung besar. Bisnis aquascape sendiri tidak memerlukan waktu dan tenaga yang ekstra dalam menjalankannya hanya membutuhkan ketelatenan, menurut Sugianto selaku owner dari aquaplant yang menjadi salah satu narasumber pelatihan aquascape.

Pelaksanaan pendampingan dalam bentuk pelatihan pembuatan Aquascape dilaksanakan dengan penyampaian materi oleh para ahli yakni para dosen dan praktisi aquascape. dalam proses pelatihan, juga dilaksanakan sesi tanya jawab dengan peserta terkait materi yang disampaikan. Antusiasme para peserta pelatihan ini cukup menarik dikarenakan mereka dengan semangat dari awal hingga akhir proses pelatihan

mengikuti dengan baik apa yang disampaikan oleh para narasumber.

Setelah selesai Tanya jawab kemudian dilakukan praktik pembuatan Aquascape oleh peserta bersama tim pelaksana pengabdian masyarakat dan juga didampingi narasumber. Peserta pelatihan terlihat sangat antusias, karena menurut mereka untuk perancangan dan pembuatan aquascape sangatlah mudah, selain mereka dapat membuat desain untuk tempat aquascape sendiri, mereka juga dapat mencari bahan makanan tanaman dan ikan secara mudah. Yang paling utama adalah dengan melakukan pembenihan ikan sendiri dan dapat menjadikan kegiatan ini sebagai alternative pekerjaan / pekerjaan sampingan atau penyaluran hobi, dan yang paling utama adalah dapat menambah income pendapatan.

Sistem perancangan dan pembuatan aquascape ini sangatlah mudah, murah, tidak memerlukan biaya yang besar dan sangat menguntungkan. Hasil dari pelatihan tersebut menunjukkan bahwa peserta pelatihan sangat antusias dalam mengikuti sosialisasi pelatihan yang dilakukan.



Gambar 1. Praktik pembuatan Aquascape (penataan kayu)



Gambar 2. Praktik pembuatan Aquascape (penataan dasar)



Gambar 3. Praktik pembuatan Aquascape (pengisian air)



Gambar 4. Praktik pembuatan Aquascape (hasil awal)

Aquascape merupakan seni mengatur tanaman, air, batu, karang, kayu, dan yang lainnya di dalam media kaca atau akrilik, berbentuk kotak kaca maupun bentuk lain yang serupa aquarium. Namun, *aquascape* ternyata berbeda dengan aquarium. *Aquascape* adalah seni mengatur tanaman, air, batu, karang, kayu, dan yang lainnya di dalam media kaca atau akrilik, berbentuk kotak kaca maupun lainnya yang serupa aquarium. Dengan kata lain, *aquascape* merupakan aquarium yang dikonsepsi membentuk suatu pemandangan khusus, yang hidup dan kompleks. Aquascape memiliki nilai estetika yang tinggi. Tidak heran jika aquascape sekarang memiliki banyak peminat. Baik peminat yang ingin memiliki aquascape ataupun yang ingin mempelajari seni membuatnya, selain untuk mempercantik rumah, juga bisa mendatangkan banyak manfaat. Berikut manfaat dari pembuatan aquascape :

- **Menambah Keindahan**
Manfaat yang akan kamu dapatkan dari *aquascape* tentunya adalah nilai estetikanya. Adanya *aquascape* di salah satu sudut rumah tentu akan menambah keindahan yang ada. Tak hanya mempercantik ruangan, keberadaan *aquascape* juga menambah kesan hidup di dalam ruangan. Ruangan akan terlihat lebih *fresh* dengan adanya unsur-unsur alam dari *aquascape* yang dapat menyegarkan pandangan. Kamu juga bisa belajar tentang bagaimana menyusun dan mengatur tanaman air supaya terlihat indah. Kamu dapat belajar tentang bagaimana cara merawat tumbuhan air dan ikan, serta bagaimana cara menjaganya agar tetap indah serta hidup secara harmonis.
- **Ladang Bisnis**
Aquascape memiliki pesona yang luar biasa, sehingga mampu mencuri perhatian banyak orang. Banyak orang yang berminat untuk memiliki aquascape. Antusias masyarakat yang tinggi tersebut, bisa kamu jadikan sebagai peluang bisnis. Namun tentunya, produk aquascape milikmu harus memiliki desain dan konsep yang unik, kualitas yang baik, serta harga yang bersahabat tentunya. Tak hanya itu, kamu juga harus memperhatikan para kompetitor untuk menentukan strategi bisnisnya. Untuk strategi pemasarannya, kamu bisa memanfaatkan media sosial yang ada agar produk aquascape milikmu semakin dikenal orang. Tak hanya jangkauan lokal, kamu bahkan bisa menjual produk milikmu ke luar daerah.
- **Bermanfaat Untuk Kesehatan**
Selain kedua manfaat di atas, aquascape ternyata memiliki peranan penting untuk menjaga kesehatan. Terutama kesehatan mental. Aquascape akan memberikan ketenangan pikiran, mengurangi stres dan memberikan nuansa sejuk. Jika merasa penat dengan berbagai tuntutan pekerjaan atau tugas kuliah yang menumpuk, kamu bisa sejenak memandangi aquascape. Secara otomatis kamu akan merasa lebih tenang dan rileks.

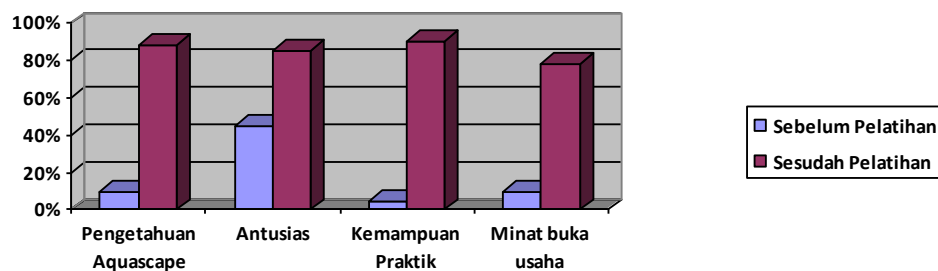
Dampak ekonomi dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema penyaluran dari hobi menjadi peluang bisnis melalui aquascape sebagai upaya untuk dapat menambah pengalaman pemuda desa atau remaja desa Dukuharum dengan memanfaatkan fasilitas yang ada di sekitar.

Dampak sosial dari kegiatan pengabdian pada masyarakat dengan tema penyaluran dari hobi menjadi peluang bisnis melalui aquascape sebagai upaya menambah keindahan dan mengurangi tingkat kejenuhan ini dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat akan pentingnya menjaga kesehatan lingkungan utamanya dari sampah plastik. Aspek lingkungan juga penting untuk dicermati, karena keberadaan lingkungan bisnis menimbulkan dampak terhadap lingkungan sosial, baik lingkungan masyarakat maupun lingkungan ekologi tempat bisnis yang akan dijalankan seperti halnya di lingkungan Desa Dukuharum. Hal ini disebabkan lingkungan di satu sisi dapat menjadi peluang dari bisnis yang akan dijalankan, namun disisi lain lingkungan juga dapat menjadi ancaman bagi perkembangan bisnis.

Dampak lingkungan yang mempengaruhi berupa lingkungan ekologi dan lingkungan masyarakat sosial. Dalam usaha aquascape ini tidak ada masalah lingkungan yang ditimbulkan dari pembudidayaan, karena bahan-bahan yang digunakan hampir keseluruhan menggunakan tanaman dan ekosistem yang ada di sekitar. Limbah dari usaha ini berupa tanaman-tanaman yang sudah tidak diperlukan. Tanaman yang sudah dibuang ini bila dibiarkanpun dapat memberikan manfaat karena dapat menjadi pupuk alami atau kompos. Kompos diperoleh dari hasil pelapukan bahan-bahan tanaman atau limbah organik seperti batang daun atau tanaman mati pasti sudah tidak layak untuk dijual kemudian akan dibuang dan kalau dibiarkan akan menjadi kompos. Oleh sebab itu usaha ini tidak mengganggu ekosistem maupun lingkungan sekitar. Dengan tidak adanya limbah yang mencemari lingkungan masyarakat disekitar maka masyarakat tidak ada yang terganggu dengan adanya usaha ini.

Maka, kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan aquascape ini dapat meningkatkan minat masyarakat, khususnya remaja desa dukuharum untuk berwirausaha. Mengutip Investopedia, wirausaha adalah seseorang yang menciptakan bisnis baru dengan menanggung sebagian besar risiko dan menikmati sebagian besar imbalan. Seorang wirausaha umumnya dipandang sebagai inovator, sumber ide, barang, jasa, atau bisnis baru (Ismail et al., 2021).

Kegiatan yang juga perlu dilakukan dalam rangkaian pengabdian ini adalah evaluasi kegiatan dengan cara membuat kuisioner kepada seluruh peserta pengabdian. Kegiatan ini tujuannya adalah untuk mengkaji manfaat dari kegiatan ini dan juga mengetahui kelemahan dari kegiatan ini sehingga kedepan dapat ditingkatkan. Salah satu indikator tercapainya suatu kegiatan pelatihan, yaitu mampu untuk menyampaikan pemahaman materi dengan tepat, meningkatkan pengetahuan peserta dan meningkatkan ketertarikan peserta terhadap materi yang dibawakan. Presentase keberhasilan tersebut dapat diketahui melalui survey kepuasan dari peserta pengabdian pada pelatihan aquascape.



Gambar 5. Grafik Evaluasi

Pengetahuan masyarakat tentang usaha aquascape mengalami peningkatan, yaitu dari 10% meningkat menjadi 88%. Hasil ini termasuk dalam kategori yang sangat baik, melalui pelatihan aquascape ini dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang peluang dalam usaha aquascape. Melalui pelatihan ini juga meningkatkan ketertarikan atau antusias peserta pengabdian pelatihan aquascape, yaitu pada awalnya sebesar 45% meningkat menjadi 85%. Pada pelatihan yang dilakukan peserta dapat mempraktekan secara langsung materi yang didapatkan sehingga peserta merasa antusias selama pelatihan.

Manfaat pelatihan dalam menambah keterampilan yang ditunjukkan dalam kemampuan praktik juga mengalami peningkatan yang pada awalnya presentase sebesar 5% meningkat menjadi 90%. Peserta pelatihan setelah mengikuti pelatihan mendapatkan pengetahuan seputar aquascape mulai dari macam-macam tanaman yang dapat digunakan, berbagai macam tema aquascape yang dapat dibuat, komponen pendukung dalam membuat aquascape, dan cara untuk merawat aquascape. Peserta pelatihan juga mulai menunjukkan ketertarikan untuk mengembangkan usaha aquascape pasca pelatihan, hal ini ditunjukkan dengan adanya kenaikan minat buka usaha aquascape yang awalnya hanya 5% menjadi 78% dari seluruh peserta pelatihan.

Sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan di desa Dukuharum ini dalam bentuk pelatihan Aquascape ini telah memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan potensi ekonomi masyarakat desa dukuharum. Karena telah memberi pemahaman secara global mengenai aquascape agar dapat menghasilkan uang dari sebuah hobi. Selain itu, pengabdian ini juga telah memberi pemahaman secara global mengenai pembuatan konsep aquascape yang menjadikan meningkatnya daya tarik pemuda terhadap peluang bisnis aquascape. Serta pada pengabdian ini juga memberikan dorongan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri masyarakat, khususnya pemuda dalam berwirausaha dan berani menghadapi resiko yang ada.

SIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Aquascape ini telah memberi pemahaman secara global mengenai aquascape agar dapat menghasilkan uang dari sebuah hobi, memberi pemahaman secara global mengenai pembuatan konsep aquascape yang menjadikan meningkatnya daya tarik pemuda terhadap peluang bisnis aquascape, dan memberikan dorongan motivasi untuk meningkatkan rasa percaya diri masyarakat, khususnya remaja desa dalam berwirausaha dan berani menghadapi resiko yang ada.

Pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk pelatihan Aquascape yang dilaksanakan di desa Dukuharum ini memiliki pengaruh yang positif terhadap peningkatan potensi ekonomi masyarakat desa Dukuharum, khususnya remaja desa. Pelatihan Aquascape ini berdampak pada peningkatan pengetahuan masyarakat tentang usaha aquascape. Melalui pelatihan ini juga meningkatkan ketertarikan atau antusias peserta pelatihan aquascape dan peningkatan kemampuan praktik pembuatan aquascape. Hasil dari pelatihan Aquascape ini juga menunjukkan adanya peningkatan ketertarikan masyarakat untuk mengembangkan usaha aquascape.

DAFTAR RUJUKAN

- Cracknell, M., White, S., Pahl, W., Nichols, & Depledge., M. (2015). Marine Biota and Psychological Well-Being: A Preliminary Examination of Dose-Response Effects in an Aquarium Setting. *Environ. Behav*, 48(10), 1242–1269.
- Fadhli, K., & Nuha, Z. U. (2022). Analysis of Implementation of Minimum Wage Determination Policies in Indonesia. *Asian Journal of Management Entrepreneurship and Social Sciene*, 2(04), 39–56. <http://ajmesc.com/index.php/ajmesc/article/view/148/66>
- Hariyatno, H., Isanawikrama, I., Wimpertiwi, D., & Kurniawan, Y. J. (2018). Membaca Peluang Merakit “Uang” Dari Hobi Aquascape. *Jurnal Pengabdian Dan Kewirausahaan*, 2(2).
- Ismail, A. N., Azzahro, S., Fadhli, K., & Ni, A. (2021). Sustainability of Batik Sekar Jati Star Jombang Business in Building Creative Economy in The New Normal Era. *INCOME : Innovation of Economics and Management*, 1(1), 1–4.
- Lintang, V. Y., Riskiyanto, R., & Indrosaptono, D. (2014). Semarang Airsoft Headquarter. Fakultas Teknik Universitas Diponegoro.
- Maarif, I. B., Bahtiar, Y., & Aprilia, E. D. (2020). Pendampingan Kewirausahaan Home Industry Ibu-Ibu PKK Desa Mojokembang Kabupaten Jombang. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 23-27.
- Mohammad, M. A. B., Abas, S. N., Zakariah, M. I., & Sheriff, S. M. (2021). Aquascape ornamental industry in Malaysia: A perspective review. In IOP Conference Series: Earth and Environmental Science, 860(1), 012044.
- Nasrulloh, M. F., Putra, I. A., Khotimah, K., & Rahayu, M. S. (2021). Workshop Bisnis Online Shop Terhadap Kalangan Remaja. *Jumat Ekonomi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 35-38.
- Pramadana, M. H., Rivai, M., & Pirngadi, H. (2021). Sistem Kontrol Pencahayaan Matahari pada Aquascape. *Jurnal Teknik ITS*, 10(1), B15–B21.
- Putra, I. A., Fahrizal, M. H., & Fadhli, K. (2022). Strategy For Developing Micro Small And Medium Enterprises Based On Creative Economy In Faiz Convection Jombang. *INCOME: Innovation of Economics and Management*, 1(3), 89–94. <https://doi.org/10.32764/income.v1i3.1828>
- Sembiring, R. (2014). Pengantar Bisnis. LaGoods Publishing.
- Widjaja, T. (2013). *Aquascape: Pesona Taman Dalam Akuarium*. Bandung: AgroMedia.